

Mitsubishi XForce Mulai Didistribusikan



KR-Istimewa

Perwakilan dealer menerima unit XForce untuk diteruskan ke pemesan.

JAKARTA (KR) - PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia (PT MMKSI) mengumumkan compact SUV terbaru XForce mulai didistribusikan kepada para konsumen di seluruh Indonesia pada bulan November ini. Sebagai langkah awal proses pendistribusian

tersebut, MMKSI melakukan penyerahan secara simbolis 50 unit XForce kepada perwakilan diler untuk dikirimkan kepada konsumen. Proses penyerahan unit XForce dari PT MMKSI kepada dialer dilakukan secara simbolis di area carpool MMKSI di Kawasan Land B,

Greenland International Industrial Center (GIIC) Kota Deltamas Bekasi, Kamis (16/11).

"Kami menyadari Mitsubishi XForce merupakan model terbaru yang paling ditunggu-tunggu, terutama oleh para konsumen yang telah melakukan pemesanan. Kami telah menjanjikan mobil ini akan sampai ke tangan para pemiliknya sejak bulan November ini. Dan hari ini, kami telah melakukan serah terima unit-unit XForce kepada grup diler, dan kami berharap ribuan unit XForce dapat segera mengaspal di jalan-jalan di seluruh Indonesia dalam waktu dekat," papar Atsushi Kurita, President Director of PT MMSKI.

(Fon)-d

Meski

Sambungan hal 1

meraih 6 poin dengan selisih gol 4-3 (+1). Sedangkan Polandia harus rela menjadi juru kunci dengan 0 poin setelah menelan 3 kekalahan.

Dengan hasil ini, Argentina akan bertemu tim peringkat ketiga terbaik dari Grup B/E/F di babak 16 besar, sedangkan Senegal akan bertemu juara dari Grup D, kemudian Jepang kemungkinan akan bertemu dengan juara Grup B, Spanyol. Sementara Inggris sebagai juara Grup C akan kemungkinan bertemu peringkat ketiga Grup A, B, F. Sedangkan Brasil akan bertemu peringkat kedua Grup A,

Penerbang

Sambungan hal 1

sekitar 30 meter itu tidak kelihatan, karena sangat tebal. Para penerbang mengatakan *blind*, *blind*, atau kalau bahasa Indonesianya buta, tidak melihat," kata Kadispenu saat jumpa pers di Base Ops Pangkalan Udara (Lanud) Halim Perdanakusuma, Jakarta, Jumat (17/11).

Agung Sasongkojati melanjutkan, prosedur standarnya penerbang dalam situasi *blind* harus menjauhkan pesawatnya dari pesawat lain. Agung menyebut dua pesawat lain mengikuti prosedur tersebut, yaitu terbang menjauh dengan pesawat-pesawat lainnya. "Dua pesawat selamat karena melaksanakan prosedur melepaskan diri dari formasi setelah memasuki awan yang tebal itu. Dan ini terekam semua di dalam FDR atau *flight data recorder*," kata Agung Sasongkojati. Dijelaskan, informasi mengenai detik-detik sebelum pesawat hilang kontak juga ia dapatkan dari dua penerbang lain yang selamat.

Dua pesawat tempur taktis EMB-314 Super Tucano TNI AU jatuh di lereng Gunung Bromo, kawasan Taman Nasional Gunung Bromo, Tengger, Semeru, di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, Kamis (16/11), saat menjalani sesi profisiensi latihan formasi bersama dua pesawat tempur Super Tucano lainnya.

Empat pesawat itu lepas landas dari Pangkalan Udara Abdulrachman Saleh pada pukul 10.51 WIB dalam keadaan baik. "Pesawat ini dalam kondisi baik, penerbangnya baik, *flight* (penerbangan) dari empat pesawat dengan delapan kru di dalamnya. Mereka semua menjalankan prosedur dengan baik, *pre take off*, *pre start engine* baik," kata Kadispenu.

Namun pada 11.18 WIB dua pesawat dengan

nomor registrasi TT-3111 dan TT-3103 hilang kontak. Dalam situasi *blind* sebelum hilang kontak, Agung menyebut sempat terdengar bunyi *emergency locator transmitter* (ELT) dari satu pesawat, kemudian bunyi yang sama terdengar dari pesawat yang lain. Walaupun demikian, TNI AU masih menunggu penyelidikan dari Pusat Kelangkaan dan Keselamatan Terbang Kerja TNI AU (Puslaiklambangjau).

Dua pesawat yang jatuh itu mengangkut empat kru, yang seluruhnya gugur dalam tugas. Letkol Penerbang Sandhira 'Chevron' Gunawan (Komandan Skadron Udara 21) saat itu bertugas menerbangkan pesawat dengan nomor registrasi TT-3111, dan di kursi penumpang ada Kolonel Adm Widiono Hadiwijaya (Kepala Dinas Personel Lanud Abdulrachman Saleh). Setelah itu, pesawat dengan nomor registrasi TT-3103 diterbangkan Mayor Pnb Yuda A Seta (Kepala Ruang Operasi Lanud Abdulrachman Saleh) dan di kursi penumpang ada Kolonel Pnb Subhan (Danwing Udara 2 Lanud Abdulrachman Saleh).

Seluruh awak penumpang gugur dalam tugas, dan jasad mereka berhasil ditemukan, Kamis. Prosesi pemakaman para prajurit AU dilaksanakan Jumat. Para prajurit itu menerima kenaikan pangkat satu tingkat (anumerta), serta dimakamkan di Malang dan Madiun.

Tiga prajurit yang dimakamkan di Taman Makam Pahlawan (TMP) Suropati, Malang, Jawa Timur yakni Marsekal Pertama TNI (Anumerta) Subhan, Marsekal Pertama TNI (Anumerta) Widiono Hadiwijaya dan Kolonel Penerbang (Anumerta) Sandhira Gunawan. Sementara Letkol Pnb (Anumerta) Yuda A Seta dimakamkan di TMP Madiun. (Ant/San)-f

Pemilih

Yang dimaksud generasi Z adalah orang-orang yang lahir mulai 1995 hingga 2000. Sementara itu, sebanyak 66.822. 389 orang atau 33,60% pemilih berasal dari generasi milenial. Generasi milenial adalah sebutan untuk orang yang lahir pada tahun 1980 hingga 1994. Kedua generasi ini mendominasi pemilih Pemilu 2024.

Untuk kelompok pemilih dari generasi X tercatat sebanyak 57.486.482 atau 28, 07% dari total pemilih. Generasi X adalah orang kelahiran tahun 1965 hingga 1979. Sisanya berasal dari kelompok generasi *pre-boomer*,

atau orang yang lahir sebelum tahun 1944 dengan total sebanyak 3.570.850 orang atau 1,74% pemilih.

Berbeda dengan pemilih dari generasi X yang sebagian besar cenderung bersifat *parochial*, yakni memilih figur kontestan berdasarkan keterikatan atau kedekatan pada hal-hal primordial. Seperti kesamaan agama, suku atau asal daerah, kalangan pemilih muda memiliki ciri tersendiri. Perbedaan jelas *pertama* di kalangan pemilih muda mereka umumnya memilih paslon lebih berdasar pada rekam jejak kontestan sebagai dasar pertimbangan memilih paslon

mana yang bakal dicoblos di bilik suara. Pemilih muda adalah pemilih yang rasional. Studi yang dilakukan CSIS, misalnya menemukan para pemilih muda yang rasional, mereka bersimpati dan berharap pada karakter calon pemimpin yang jujur dan anti-korupsi.

Kedua, di kalangan pemilih muda, mereka umumnya tidak mudah menjadi korban hoaks atau disinformasi yang banyak tersebar di media sosial. Ketiga, di kalangan pemilih muda, mereka selain memiliki karakteristik kritis dan kritis, mereka biasanya memiliki idealisme sikap tertentu yang

banyak dipengaruhi media massa dan loyalitas mereka pada kebenaran. Pemilih muda biasanya tidak mudah terpengaruh pada janji-janji politis dari paslon ketika janji itu dirasa terlalu bombastis.

Era *post-truth* niscaya akan melahirkan keraguan dan bahkan tanda tanya di kalangan anak-anak muda. Penetrasi internet dan meningkatnya penggunaan media sosial sedikit-banyak akan membuat pemilih pemula seolah kehilangan arah kesadaran dirinya.

Menyikapi kondisi politik yang rawan pecah dan dipenuhi dengan konflik, banyak dipengaruhi media massa dan loyalitas mereka pada kebenaran. Pemilih muda biasanya tidak mudah terpengaruh pada janji-janji politis dari paslon ketika janji itu dirasa terlalu bombastis.

Era *post-truth* niscaya akan melahirkan keraguan dan bahkan tanda tanya di kalangan anak-anak muda. Penetrasi internet dan meningkatnya penggunaan media sosial sedikit-banyak akan membuat pemilih pemula seolah kehilangan arah kesadaran dirinya.

Menyikapi kondisi politik yang rawan pecah dan dipenuhi dengan konflik, banyak dipengaruhi media massa dan loyalitas mereka pada kebenaran. Pemilih muda biasanya tidak mudah terpengaruh pada janji-janji politis dari paslon ketika janji itu dirasa terlalu bombastis.

bagi para paslon, penyelenggaraan Pemilu tahun 2024 adalah hal baru yang harus diantisipasi dengan

serius. Paslon yang masih mengandalkan cara-cara lama, niscaya tidak akan mendapatkan simpati dari pemilih muda. Sebaliknya, paslon yang memahami karakteristik sosio-budaya pemilih muda,

niscaya akan lebih berpeluang menggaet simpati, dan bahkan bukan tidak mungkin suara dari para pemilih muda.

(Penulis adalah Guru Besar Sains Informasi FISIP Universitas Airlangga)-f

Selamat Hari Ayah



Stara Asrita

Prodi Ilmu Komunikasi
Universitas Amikom Yogyakarta

DI Indonesia, tanggal 12 November diperingati sebagai Hari Ayah. Ayah, selama ini identik dengan peran sebagai kepala rumah tangga yang

tangguh, kuat, berwibawa dan berada di dalam ruang publik. Laki-laki seringkali harus menjadi pemimpin dan mendapatkan beban dalam setiap pekerjaan yang lebih berat. Begitu juga sebaliknya, perempuan cenderung ditempatkan dalam wilayah privat. Ada beberapa batasan yang dialami oleh perempuan sehingga seringkali mendapatkan diskriminasi.

Namun, seiring dengan pemahaman adanya kesetaraan gender, beberapa laki-laki memilih untuk mengurus rumah tangga. Pekerjaan domestik pada dasarnya

dapat dilakukan perempuan maupun laki-laki. Beberapa istilah baru muncul seperti laki-laki baru, maskulinitas baru yang memberikan ruang bagi laki-laki untuk keluar dari stereotip masyarakat. Sayangnya laki-laki yang memutuskan untuk tidak melakukan peran seperti ayah pada umumnya menghadapi beberapa pelabelan.

Pertama, ayah yang tidak maskulin. Sebagai kepala rumah tangga, ayah seakan-akan wajib bertanggung jawab untuk bekerja. Sedangkan pekerjaan rumah adalah tugas wajib seorang ibu. Anggapan tersebut

direproduksi terus menerus sehingga dianggap sebagai kodrat yang tidak bisa berubah. Padahal seharusnya ayah dan ibu adalah partner yang bekerjasama untuk mengurus anak dan membangun rumah tangga secara kolaboratif.

Ayah lebih pantas bekerja di kantor. Selama ini, ayah dituntut untuk bekerja di kantor padahal masalah pekerjaan seiring dengan berkembangnya teknologi menjadi semakin beragam. Ada berbagai pekerjaan yang dapat dikerjakan di rumah. Namun banyak pemikiran bahwa laki-laki yang hanya di rumah dianggap

bukan ayah yang sesungguhnya. Tuntutan lingkungan membuat ayah menjadi terbebani.

Selanjutnya, ayah dilihat tidak memiliki kemampuan untuk mengurus anak. Pelabelan di masyarakat, ibu diberikan tanggungjawab untuk membesarkan anak sehingga jika terjadi sesuatu terhadap anak, ibu adalah sosok pertama yang disalahkan. Jarang ada orang yang menyalahkan ayah atau kedua orangtua jika anak berbuat masalah. Di satu sisi, perempuan mendapat beban ganda ketika perempuan juga bekerja

dan dituntut untuk mengurus keluarga. Jika ayah di rumah dan ibu bekerja, hal tersebut adalah hal yang wajar dan perlu diapresiasi.

Setiap pilihan pasti memiliki konsekuensi. Ayah yang memilih bekerja atau mengurus rumah tangga bukanlah sebuah kesalahan. Pilihan tersebut adalah hak individu yang tidak seharusnya diganggu gugat. Ayah juga tidak selalu harus sesuai dengan pemikiran budaya patriarki karena hal tersebut bisa menjadikan ayah tertekan karena tidak dapat memenuhi kriteria yang dikonstruksi oleh



masyarakat.

Ayah berperan penting terhadap perkembangan anaknya. Jangan sampai anak kehilangan sosok ayah atau "fatherless" selama hidupnya karena terlalu sibuk bekerja sesuai tuntutan sosial. Berumah tangga itu dibangun oleh dua orang yaitu ayah dan ibu, bukan hanya ibu saja. Sehingga ayah memiliki peran penting untuk menjaga stabilitas keluarga agar ibu juga tidak merasa berjuang sendiri untuk mengurus rumah tangga.



DEWAN SIAP BERI DUKUNGAN OPTIMAL

Wujudkan Pemilu Jujur, Adil dan Menyenangkan

YOGYA (KR) - Kalangan dewan berkomitmen akan memberikan dukungan secara optimal demi terwujudnya pemilu yang jujur, adil dan menyenangkan. Sesuai namanya, pesta demokrasi harus dimaknai sebagai hajat bersama seluruh lapisan masyarakat sehingga perlu disambut dengan suka cita.

Anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogya Yustinus Kelik Mulyono, menjelaskan pihaknya sudah menyampaikan kepada para stakeholder dalam rangka mendukung agenda pemilu yang berdemokrasi. "Upaya kami di lembaga dewan ialah memberikan dukungan secara optimal. Sarana dan prasarana apa saja yang dibutuhkan untuk kepentingan pemilu di masyarakat, akan kami dorong," terangnya.

Dukungan anggaran daerah untuk menyokong penyelenggara, imbuhan Kelik, telah disepakati dan bahkan sudah direalisasikan dalam satu tahap. Totalnya mencapai Rp 44 miliar untuk KPU dan Bawaslu Kota Yogya. Dengan dukungan dari APBD Kota Yogya tersebut ja-

Yustinus Kelik Mulyono
Fraksi PDI Perjuangan



jaran penyelenggara diharapkan mampu lebih leluasa dalam menjalankan setiap tahapan pemilu.

Di samping itu sarana pendukung di wilayah selama ini juga sudah terfasilitasi dengan baik. Seperti pemasangan CCTV di berbagai sudut kampung dan lokasi strategis yang terkoneksi dengan Forkompimca. Keberadaan kamera itu

sebagai bagian dari upaya deteksi dini terhadap potensi kerawanan yang ada di wilayah. Dengan begitu masyarakat memiliki rasa aman dan nyamaân. "Begitu pula dengan wif publik yang sudah tersebar berbasis RW. Itu bisa mendukung ketugasan penyelenggara di wilayah. Terutama dalam arus informasi secara online atau digital," imbuhnya.

Dirinya juga mengapresiasi para generasi muda yang memiliki kepedulian terhadap politik. Seperti banyaknya mahasiswa dari wilayah DIY maupun luar DIY yang memilih DPRD Kota Yogya sebagai lokasi praktik atau magang. Dari situ pihaknya bisa menyakinkan jika lembaga dewan merupakan rumah aspirasi serta sangat terbuka bagi semua pihak.

"Ketika ada pameo bahwa politik itu kotor, maka itu yang sedang kami perbaiki. Tidak seperti itu. Kita justru harus bersama-sama menyambut pesta demokrasi. Jadi, pemilu harus menyenangkan, jangan ada yang merasa takut," tandasnya. (Dhi)-d

Puluhan

Sambungan hal 1

Menurutnya, 30 napi kasus terorisme yang masuk ke Nusakambangan itu masih masuk kategori merah (paham radikalnya masih tinggi-red.), sehingga ditempatkan di Lapas Karanganyar dan Lapas Pasir Putih

yang menerapkan pengamanan super maksimum. Dalam hal ini, setiap napi kasus terorisme di Lapas Karanganyar maupun Lapas Pasir Putih menempati satu sel sendiri atau *one man one cell*. "Masa huku-

mannya beragam, paling rendah 3 tahun dan ada yang seumur hidup. Dengan adanya penambahan itu, maka sekarang di Lapas Karanganyar terdapat 37 napi kasus terorisme," katanya. (Ant/Has)-d

Wapres:

Sambungan hal 1

seperti kereta cepat Jakarta-Bandung," ucap Wapres usai memimpin Rapat Paripurna MUI, kemarin.

Ia mengatakan, setelah dilakukan proses yang cukup panjang sesuai dengan aturan yang berlaku, maka dipilih atau sebagai pengganti Kiai Miftachul Akhyar, yaitu Kiai Anwar Iskandar.

"Sekarang melalui Penetapan Sidang Paripurna Kiai Anwar Iskandar sah menjadi Ketua Umum MUI yang baru," jelas Ma'ruf Amin.

Menurutnya, pengesahan kepemimpinan baru MUI sangat penting. Karena, wadah para ulama ini, memiliki banyak pekerjaan di berbagai bidang. Ia berharap MUI ke depan tidak hanya mengurus masalah keumatan dan kebangsaan, tetapi juga masalah lain di tingkat global,

seperti persoalan Palestina.

"Termasuk, masalah Palestina yang sekarang MUI terus mengambil peran, bertahun-tahun lamanya memperjuangkan untuk membantu membangun rumah sakit, (menyalurkan) bantuan-bantuan di Palestina, termasuk sekarang terus menghimpun rapat-rapat besar, demo-demo besar juga dalam rangka mendukung Palestina," kata Wapres.

Ketum MUI KH Anwar Iskandar menekankan pentingnya menjaga persatuan bangsa agar masyarakat tidak terpecah belah karena penyelenggaraan pemilu. Sebab, persatuan modal besar membawa Indonesia lebih maju.

Usai ditetapkan sebagai ketum dalam Rapat Paripurna Dewan Pimpinan MUI, kemarin, Anwar Iskandar menyatakan,

KURS JUAL RUPIAH TERHADAP DOLAR AS

